

PENYEMBUHAN LEWAT MAKNA:

Logoterapi menurut Viktor E Frankl



Kepada

PROGRAM PASCASARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA
JAKARTA

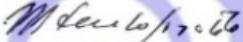
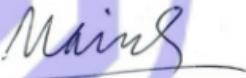
TESIS
PENYEMBUHAN LEWAT MAKNA:
Logoterapi menurut Viktor E. Frankl

yang dipersiapkan dan disusun oleh

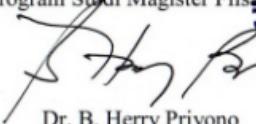
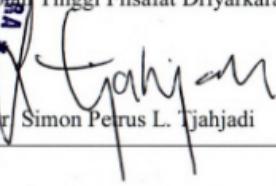
Dionisius Bambang Arinto

01970811

telah dipertahankan di depan Panitia Pengujian pada tanggal
9 Maret 2017 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

PANITIA UJIAN		
Ketua Panitia Ujian / Penguji I		
 Prof. Dr. M. Sastrapradeda		
Penguji II		Penguji III
 Prof. Dr. A. Sudiarja		 Dr. Matius Ali

Disahkan pada tanggal 9 Mei 2017

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYAKARA	
Ketua	
Program Studi Magister Filsafat	Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara
 Dr. B. Herry Priyono	 Dr. Simon Petrus L. Tjahjadi

ABSTRAK

- [A] **Nama:** Dionisius Bambang Arinto (01970811)
- [B] **Judul Tesis:** Penyembuhan Lewat Makna: Logoterapi menurut Viktor E. Frankl
- [C] viii+100 halaman, 2017
- [D] **Kata-kata kunci:** Diri yang mengambil jarak (*Self-Distancing*), transendensi diri (*Self-Transcendence*), dinamika noos (*Noo-Dinamics*), distres eksistensial (*Existential Distress*), frustrasi eksistensial (*Existential Frustration*), kehampaan eksistensial (*Existential Vacuum*), neurosis noogenik (*Noogenic Neurosis*), analisis eksistensial (*Existential Analysis*).
- [E] **Isi Abstrak:** Menurut Frankl, harapan untuk hidup bermakna dapat dikembangkan dalam berbagai kondisi, baik dalam keadaan normal maupun dalam penderitaan (*suffering*), misalnya dalam kondisi sakit (*pain*), salah (*guilt*), bahkan menjelang kematian. Frankl mengembangkan model psikoterapi yang disebut logoterapi, salah satunya sebagai kritik atas Psikoanalisa Sigmund Freud dan Psikologi Individual Alfred Adler. Logoterapi berasal dari kata *logos* yang diadopsi dari bahasa Yunani. Frankl menerjemahkan *logos* sebagai makna dan spiritualitas. Logoterapi ditopang filsafat hidup dan pengetahuan yang mendalam (*insight*) mengenai manusia yang memiliki dimensi roh (*spirit*), selain dimensi tubuh, dimensi psikis, dan dimensi sosial, serta menekankan kepada makna hidup dan kehendak untuk hidup bermakna sebagai potensi manusia. Dalam logoterapi dimasukkan pula kemampuan khas manusia yaitu kemampuan mengambil jarak (*self-detachment*) dan kemampuan melampaui diri (*self-transcendence*) yang menggambarkan adanya kebebasan dan tanggung jawab. Oleh karena itu, karakteristik eksistensi manusia menurut logoterapi adalah spiritualitas, kebebasan, dan tanggung jawab. Logoterapi berusaha mengembalikan kebebasan sebagai sesuatu yang berharga bagi manusia. Logoterapi mendasarkan diri kepada semangat untuk hidup autentik guna mencapai kebebasan lewat upaya untuk hidup bermakna. Logoterapi menyiratkan sebuah harapan besar tentang masa depan kehidupan manusia yang lebih berharga dan bermakna. Teori tentang kodrat manusia dalam logoterapi dibangun atas tiga asumsi dasar yaitu kebebasan berkehendak (*the freedom to will*), kehendak akan hidup bermakna (*the will to meaning*), dan makna hidup (*the meaning of life*). Penelitian ini mengajukan tesis bahwa dimensi roh (*spirit*) dalam pemikiran Frankl, menjadi pendorong utama manusia dalam mencari makna.
- [F] **Daftar Pustaka:** 32 (1954-2011)
- [G] **Dosen Pembimbing:** Prof. Dr. M. Sastrapradja

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Prakata	iv
Abstrak	v
Daftar Isi	vi-viii
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	11
1.3 Tujuan Tesis	11
1.4 Metode Penulisan	11-12
1.5 Sistematika	12
1.5.1 Bab I: Pendahuluan	12
1.5.2 Bab II: Logoterapi	12
1.5.3 Bab III: Logoterapi Dalam Praktik	12
1.5.4 Bab IV: Kritik Pytell Terhadap Viktor Frankl	12
1.5.5 Bab V: Kesimpulan	13
BAB II: LOGOTERAPI	14
2.1 Pengantar	14
2.2 Riwayat Hidup Viktor Frankl	16
2.3 Tiga Pilar Logoterapi	18
2.3.1 Makna Hidup (<i>Meaning of Life</i>)	18
2.3.2 Kebebasan Berkehendak (<i>Freedom of Will</i>)	20
2.3.3 Kehendak akan Makna (<i>Will to Meaning</i>)	25
2.4 Konsep-konsep dalam Logoterapi	27
2.4.1 Pluralitas Ilmu dan Kesatuan Manusia (<i>The Plurality of Sciences and the Oneness of Man</i>)	27
2.4.2 Person dan Personalitas (<i>Person and Personality</i>)	28
2.4.3 Kebebasan dan Tanggung Jawab (<i>Freedom and Responsibility</i>)	29

2.4.4 Kebebasan dan Takdir (<i>Freedom and Fate</i>).....	29
2.4.5 Kemampuan Merespon (<i>Response-ability</i>).....	29
2.4.6 Makna (<i>Meaning</i>).....	30
2.4.7 Hati Nurani (<i>Conscience</i>).....	32
2.4.8 Sumber Daya Roh Manusia (<i>The Resources of the Human Spirit</i>).....	32
2.4.9 Ketidaksadaran Spiritual (<i>The Spiritual Unconscious</i>).....	33
2.5 Dinamika Eksistensial dan Analisis Eksistensial (<i>Existential Dynamics and Existential Analysis</i>).....	34
2.5.1 Diri yang Mengambil Jarak (<i>Self-Distancing</i>).....	34
2.5.2 Transendensi Diri (<i>Self-Transcendence</i>)	35
2.5.3 Dinamika Noos (<i>Noo-Dinamics</i>).....	36
2.5.4 Distres Eksistensial (<i>Existential Distress</i>).....	37
2.5.5 Frustrasi Eksistensial (<i>Existential Frustration</i>)	37
2.5.6 Kehampaan Eksistensial (<i>Existential Vacuum</i>).....	37
2.5.7 Neurosis Noogenik (<i>Noogenic Neurosis</i>).....	38
2.6 Penutup.....	39
BAB III: LOGOTERAPI DALAM PRAKTIK	42
3.1 Pengantar.....	42
3.2 Situasi Psikoterapi dan Posisi Logoterapi	42
3.3 Fenomenologi dalam Logoterapi dan Analisis Eksistensial.....	44
3.4 Hubungan Frankl dengan Fenomenologi	45
3.5 Peran Fenomenologi dalam Perkembangan Logoterapi	46
3.6 Fenomenologi Frankl dalam Praktik.....	48
3.7 Logoterapi sebagai Terapi Khusus	49
3.8 Logoterapi sebagai Terapi Non-spesifik	53
3.9 Intensi Paradoksikal (<i>Paradoxical Intention</i>) dan Derefleksi (<i>Dereflection</i>)	54
3.10 Pelayanan Medis (<i>Medical Ministry</i>).....	57
3.11 Analisis Eksistensial sebagai Psikoterapi Antropologis	59
3.12 Penutup.....	65
BAB IV: KRITIK TIMOTHY PYTELL TERHADAP VIKTOR FRANKL	69
4.1 Pengantar.....	69

4.2 Kritik Timothy Pytell terhadap Viktor Frankl	69
4.3 Tanggapan Karlheinz Biller dan Jay I. Levinson terhadap Timothy Pytell.	80
4.4 Jawaban Timothy Pytell terhadap Karlheinz Biller dan Jay I. Levinson	87
4.5 Penutup.....	92
BAB V: KESIMPULAN.....	93
5.1 Pengantar.....	93
5.2 Ringkasan.....	93
5.3 Rumusan Tesis	93
5.4 Relevansi Penelitian.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	98



DAFTAR PUSTAKA

Buku Utama:

- Frankl, Viktor E, "The Concept of Man in Psychotherapy", dalam *Proceeding of the Royal Society of Medicine. Vol.47*, 1954.
- , *Psychotherapy and Existentialism. Selected Papers on Logotherapy* with contributions by James C Crumbaugh, Hans O Gerz and Leonard T Maholick, New York, AS: Washington Square Press, 1967.
- , *The Unconscious God. Psychotherapy and Theology*, New York, Simon and Schuster, USA, 1975.
- , *The Anthropological Foundations of Psychotherapy*. Hans Huber: Vienn, 1975.
- , *Man's Search for Meaning*, New York: Washington Square Press Publication of Pocket Books, 1984.
- , *The Will to Meaning. Foundations and Applications of Logotherapy*: Meridian, Penguin, New York, 1988.
- , *Logotherapy and Existential Analysis*, Munchen: Quintessenz, 1994.
- , *Times of Decision*, Herder/Spektrum: Freiburg, 1996.
- , (Translated by James M Dubois), *On the Theory and Therapy of Mental Disorders. An Introduction to Logotherapy and Existential Analysis*, Brunner-Routledge, Madison Avenue New York, AS, 1999.
- , *Recollections. An Autobiography*, translated by Joseph Fabry and Judith Fabry: Basic Books, AS, 2000.

Buku Pendukung:

- Barnes, Robert C, *Logotherapy and the Human Spirit*. Unpublished Manuscript: Hardin-Simmons University, Abilene, Texas, 1995.

- Biller, Karlheinz; Jay I. Levinson, dan Timothy Pytell, "Viktor Frankl — Opposing Views", dalam *Journal of Contemporary History Vol 37(1)*: SAGE Publications, London, Thousand Oaks, CA and New Delhi, 2002.
- Cassirer, Ernst, *An Essay on Man*, New Haven and London: Yale University Press, 1976.
- Cole, J Preston, *The Problematic Self in Kierkegaard and Freud*, New Haven and London: Yale University Press, 1971.
- Corey, Gerald, *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*: Brooks/Cole Publishing Company Monterey, California, 1977.
- Cottingham, John, *The Spiritual Dimension. Religion, Philosophy and Human Value*: Cambridge University Press, UK, 2005.
- Descartes, Rene, *Meditations on First Philosophy*, translated from French by John Cootongan: Cambridge University Press, Cambridge, 1984.
- Fabry, Joseph, *The Pursuit of Meaning*. (newly Revised Ed.): Institute of Logotherapy Press, Abilene, Texas, U.S.A., 1994.
- Forman, Mark D, *A Guide to Integral Psychotherapy*. Complexity, Integration, and Spirituality in Practice: SUNY Press, State University of New York, 2010.
- Frankl, Viktor E, *Determinism and Humanism*, dalam Humanitas VII (197).
- Kant, Immanuel, *The Critique of Practical Reason*, translated form Germany by Thomas Kingsmill Abbot: Encyclopedia Britanica Inc, Chicago, 1986.
- Lukas, Elisabeth, *Logotherapy Textbook*. Toronto, Canada: University of Toronto Press Inc, 1998.
- , *Psychological Ministry*, Freiburg: Herder, 1989.
- Marshall, Maria, *Prism of Meaning*. Guide to Fundamental Principles of Viktor E Frankl's Logotherapy, Canadian Institute of Logotherapy, 2011.
- Mickunas, Algis, "Globalization and The Responsibility of The Intellectual", dalam *Problemos* (69), 2006.
- Pytell, Timothy, "The Missing Pieces of the Puzzle: A Reflection on the Odd Career of Viktor Frankl", dalam *Journal of Contemporary History Vol 35 (2)*, SAGE Publications, London, Thousand Oaks, CA and New Delhi, 2000.
- Russell, Bertrand, *History of Western Philosophy*: Routledge, London, U.K, 1996.
- Schopenhauer, Arthur, *The World as Idea and Will*, dalam Dewitt H Parker, Schopenhauer Selections: Charles Scribner's Sons, New York, 1956.

Spiegelberg, Herbert, *Phenomenology in Psychology and Psychiatry*. A Historical
Introduction: Northwestern University Press, Evanston, 1972.

